

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bagian hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. *Incidence rate* pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2018-2023 adalah 0,1873 per 1.000 pengamatan orang-hari atau setara dengan 68 per 1.000 pengamatan orang-tahun. Pasien yang mengalami *censored* lebih banyak yaitu 78,5%, sedangkan pasien yang mengalami *event* adalah 21,5%.
2. Rata-rata waktu bertahan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2018-2023 adalah 1.719 hari.
3. Berdasarkan distribusi dan frekuensi ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2018-2023 sebagian besar pasien berada pada usia < 45 tahun, berjenis kelamin laki-laki, tertular HIV/AIDS melalui hubungan seksual, menjalani terapi ARV selama ≥ 6 bulan, memiliki jumlah sel CD4 < 200 sel/mm³, berada pada stadium I dan II, tidak memiliki komorbid, serta tidak memiliki infeksi oportunistik.
4. Hubungan masing-masing variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah sebagai berikut:
 - a. Umur tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.

- b. Jenis Kelamin tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.
 - c. Cara penularan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.
 - d. Lama terapi ARV memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup pasien 5 tahun HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.
 - e. Jumlah CD4 tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.
 - f. Stadium Klinis memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.
 - g. Komorbid memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.
 - h. Infeksi oportunistik memiliki hubungan yang signifikan dengan ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023.
5. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ketahanan hidup 5 tahun pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad Tahun 2018-2023 adalah komorbid (aHR=8,246; 95%CI=2,932-23,260).

6.2 Saran

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Rumah Sakit RSUD Arifin Achmad Pekanbaru

- a. Diharapkan pihak rumah sakit melakukan identifikasi serta evaluasi komorbiditas yang dimiliki pasien HIV/AIDS di RSUD Arifin Achmad sehingga dapat meningkatkan perawatan secara tepat dan komprehensif.
- b. Diharapkan pihak rumah sakit memberikan perhatian khusus dan memprioritaskan pasien HIV/AIDS dengan komorbid dan juga infeksi oportunistik. Selain itu, diharapkan pihak rumah sakit melakukan pemantauan rutin pada pasien dalam menjalani pengobatan ARV. Kepatuhan pasien dalam menjalani terapi ARV akan berpengaruh terhadap supresi virus dalam tubuh pasien serta dapat mencegah kondisi kesehatan yang memburuk hingga dapat mencegah terjadinya kematian.
- c. Diharapkan pihak rumah sakit memberikan edukasi mengenai perilaku-perilaku berisiko yang dapat menularkan HIV/AIDS sebagai bentuk upaya preventif dalam pencegahan penyebaran HIV/AIDS.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat luas agar dapat mencegah terjadinya penularan HIV/AIDS dengan menghindari perilaku berisiko serta melakukan pengendalian terhadap faktor risiko seperti komorbid dengan selalu melakukan pengecekan kesehatan. Selain itu, diharapkan juga kepada masyarakat yang merasa pernah melakukan perilaku berisiko tertular HIV/AIDS dengan kesadaran penuh untuk segera melakukan pengecekan untuk menghindari

keterlambatan diagnosa HIV. Tindakan ini diharapkan dapat meminimalisir dampak buruk dari HIV serta dapat mencegah kematian pada pasien HIV/AIDS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel pemnelitian lain seperti tingkat pendidikan dan status fungsional.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti untuk jangka waktu yang lebih panjang agar dapat menilai apakah variabel yang saat ini tidak berhubungan bisa menjadi berhubungan dalam masa penelitian yang lebih panjang.

